

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pembahasan dan analisis penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pencitraan yang dilakukan oleh UPT perpustakaan UNISSULA menuju *world class cyber library* sebagai berikut:

1. Pencitraan yang dilakukan oleh UPT perpustakaan UNISSULA telah sampai pada target sasaran, yaitu civitas akademik UNISSULA.
2. Latar belakang yang menjadi dasar dari pencitraan UPT perpustakaan UNISSULA yaitu perpustakaan sebagai penunjang universitas, perpustakaan diharapkan dapat mengubah pandangan dan pola pikir, ikut serta dalam usaha pengurangan penggunaan bahan kertas, dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat ternyaman.
3. Gagasan dalam pencitraan perpustakaan yaitu gagasan melakukan studi banding ke perpustakaan-perpustakaan yang maju baik dalam dan luar negeri, penggunaan IT dalam setiap kegiatan perpustakaan, perubahan desain perpustakaan, perbaikan fasilitas, mewujudkan pustakawan yang berkompetensi, serta mengurangi koleksi tercetak.
4. Kebijakan yang diambil oleh kepala perpustakaan untuk mewujudkan pencitraan perpustakaan adalah kebijakan mengenai teknologi informasi, pustakawan berkompetensi, koleksi, gedung serta penguasaan bahasa asing bagi seluruh staf perpustakaan.

5. Gagasan yang telah diimplementasikan untuk menuju *world class cyber library* yaitu telah dilaksanakan studi banding di beberapa perpustakaan di Jakarta, Bandung, Malaysia, Singapura, Thailand, merenovasi ruangan perpustakaan menjadi lebih moderen, penggunaan IT dalam kegiatan perpustakaan, pustakawan yang berkompetensi, perbaikan fasilitas perpustakaan, program penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris dan Arab.
6. Kendala yang dihadapi untuk mencapai pencitraan perpustakaan untuk menuju *world class cyber library* yaitu koneksi internet yang sering terganggu, target sasaran dari pencitraan perpustakaan yaitu mahasiswa belum menggunakan fasilitas yang terdapat di perpustakaan dengan benar, promosi perpustakaan yang harus satu pintu dengan promosi universitas.
7. Solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala pencitraan adalah melapor kepada pihak rektorat untuk menambah kapasitas koneksi internet dan mengontrol koneksi internet agar tetap lancar, perpustakaan selalu berusaha untuk memotivasi agar pemustaka terutama mahasiswa mau berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan guna menunjang kegiatan perkuliahan mereka, dan untuk kendala masalah promosi dapat diatasi dengan promosi non formal.
8. Menurut persepsi pemustaka, fasilitas yang tersedia di UPT perpustakaan UNISSULA telah mengalami peningkatan dibanding

sebelumnya, selain itu juga menjadi lebih baik, sehingga perpustakaan menjadi tempat yang nyaman bagi penggunanya. Fasilitas yang tersedia juga sudah cukup sesuai dengan pencitraan yang dilakukan menuju *world class cyber library*.

9. Menurut persepsi pemustaka, pelayanan yang diberikan di UPT perpustakaan UNISSULA kepada pemustaka sudah cukup sopan, ramah, tanggap serta sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pelayanan yang diberikan pun juga semakin baik serta cukup sesuai dengan pencitraan yang dilakukan.
10. Menurut persepsi pemustaka, koleksi yang dilayangkan di UPT perpustakaan UNISSULA masih kurang lengkap karena setelah perbaikan gedung, koleksi perpustakaan (buku) jauh berkurang. Sedangkan, kesesuaian koleksi dengan pencitraan yang dilakukan, menurut pemustaka yaitu koleksi saat ini sudah sesuai karena dengan adanya internet di perpustakaan, informasi lebih lengkap, tetapi seharusnya dengan *world class cyber library*, koleksi dilengkapi dengan koleksi berbahasa inggris dan lebih banyak koleksi elektronik yang harus dimiliki.
11. Menurut persepsi pemustaka, perpustakaan UNISSULA sudah berusaha mencitrakan dirinya dengan baik, pencitraan pustakawan cukup baik, serta perpustakaan juga telah mencitrakan dirinya sebagai perpustakaan berbasis IT. Sehingga tiga pilar utama pencitraan

perpustakaan sudah cukup tercerminkan di UPT perpustakaan UNISSULA.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memiliki saran yang dapat menjadi referensi bagi UPT perpustakaan UNISSULA sebagai berikut:

1. Pihak perpustakaan lebih meningkatkan mutu pelayanan, terutama pelayanan pustakawan. Misalnya dengan memberikan pelatihan pelayanan prima sehingga pustakawan dapat menerapkannya pada saat melayani pemustaka.
2. Pihak perpustakaan perlu mengadakan petunjuk-petunjuk yang cukup terlihat dan menarik sehingga pemustaka mengetahui peraturan yang berlaku di perpustakaan. Misalnya, petunjuk mengenai larangan menggunakan PC di perpustakaan untuk bermain atau untuk mengakses jejaring sosial saja.
3. Perlu diadakan pendidikan pemakai, sehingga pemustaka benar-benar mengetahui apa saja yang ada di perpustakaan, serta dapat menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan dengan baik dan benar. Sekaligus dapat menjadi sarana promosi perpustakaan.
4. Perlu diberikan penambahan pustakawan di UPT perpustakaan UNISSULA yang menguasai IT sehingga pencitraan menuju *cyber library* benar-benar terlaksana sepenuhnya.

5. Perlu segera memperbaiki jaringan internet di perpustakaan UNISSULA, agar akses internet menjadi lebih lancar dan juga pekerjaan pustakawan dan pencarian informasi pemustaka tidak terganggu.
6. Perlu diadakan penambahan koleksi perpustakaan, baik elektronik maupun koleksi tercetak. Walaupun menuju *world class cyber library*, koleksi tercetak tetap diperlukan, karena pemustaka masih merasa puas jika informasi didapat dari mereka membaca buku.
7. Pihak perpustakaan perlu mempunyai alternatif jika listrik padam, agar jika listrik padam, kegiatan perpustakaan yang hampir 80% menggunakan alat elektronik yang membutuhkan listrik tetap dapat berkegiatan walaupun listrik padam.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.